

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Konsumsi, Harga Timah, Investasi dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2009-2014”, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel konsumsi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2009-2014 memiliki total rata-rata sebesar 5,44% yang menyatakan konsumsi adalah rendah, harga timah acuan Kuala Lumpur *Tin Market* tahun 2009 – 2014 memiliki total rata-rata sebesar US\$ 20843,5 yang menyatakan harga timah adalah tinggi, investasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2009-2014 memiliki total rata-rata sebesar 6,79% yang menyatakan investasi adalah rendah, suku bunga Bank Indonesia tahun 2009-2014 memiliki total rata-rata sebesar 6,64% yang menyatakan suku bunga adalah rendah, inflasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2009-2014 memiliki total rata-rata sebesar 6,93 yang menyatakan inflasi adalah rendah, sehingga secara keseluruhan menyebabkan  $H_1$  ditolak.
2. Variabel konsumsi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,770 < t_{tabel}$  sebesar 2,085 dengan nilai *sign* sebesar 0,093 sehingga  $H_2$  ditolak.

3. Variabel harga timah mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Artinya setiap terjadi peningkatan harga timah maka akan mempengaruhi terjadinya peningkatan inflasi. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,688 > t_{tabel}$  sebesar 2,085 dengan nilai *sign* sebesar 0,015 sehingga  $H_3$  diterima.
4. Variabel investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Artinya setiap terjadi peningkatan investasi maka akan mempengaruhi terjadinya peningkatan inflasi. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,605 > t_{tabel}$  sebesar 2,085 dengan nilai *sign* sebesar 0,002 sehingga  $H_4$  diterima.
5. Variabel suku bunga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Artinya setiap terjadi peningkatan suku bunga maka akan mempengaruhi terjadinya peningkatan inflasi. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,245 > t_{tabel}$  sebesar 2,085 dengan nilai *sign* sebesar 0,003 sehingga  $H_5$  diterima
6. Variabel konsumsi, harga timah, investasi dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap inflasi (Y) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan konsumsi, harga timah, investasi dan suku bunga secara bersama-sama akan mempengaruhi besarnya inflasi. Nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,610 > f_{tabel}$  sebesar 2,74 dengan nilai *sign* 0,004 sehingga  $H_6$  diterima

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang akan diberikan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi penelitian berikutnya secara teoritis, antara lain:
  - a. Diharapkan adanya penelitian-penelitian selanjutnya mengenai inflasi dengan menggunakan variabel yang lebih beragam, baik dari faktor internal maupun eksternal.
  - b. Diharapkan menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2. Bagi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk terus memperhatikan tingkat pertumbuhan inflasi yakni dengan memperhatikan konsumsi, harga timah, investasi dan suku bunga yang terjadi pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Seberapa besar tingkat konsumsi yang terjadi akan mempengaruhi inflasi tersebut.
3. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan agar:
  - a. Dapat mengendalikan suplai pasokan bahan pangan guna memenuhi permintaan. Koordinasi dan kerja sama yang baik antara pemangku kepentingan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga memberikan kontribusi kepada pengendalian harga di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
  - b. Dapat mengawasi berjalannya ekspor impor timah sehingga harga timah dapat tetap stabil dipasar dunia.

- c. Diharapkan pemerintah memfasilitasi sarana dan prasarana suatu daerah agar arus investasi yang masuk ke suatu daerah menjadi lebih banyak yang dapat menaikkan perekonomian daerah tersebut.
4. Bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung agar dapat menghindari perilaku konsumtif guna mengendalikan inflasi yang terjadi.

